

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KEPATUHAN DOKTER  
DALAM PEMBERIAN RESEP SESUAI DENGAN FORMULARIUM RUMAH SAKIT RUMAH TUGU IBU  
DEPOK TAHUN 2018**

**ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH DOCTOR COMPLIANCE  
IN PRESCRIPTION RECIPE ACCORDING FORMULARY HOSPITAL TUGU IBU DEPOK YEAR 2018**

Said Rhamadon

Program Studi Adminitrasi Rumah Sakit Program Pascasarjana

Universitas Respati Indonesia

Pembimbing

Sumijatun, SKp, MARS, Ph.D, dr. Ismail Sangaji, SpA, MARS

Kualitas layanan rumah sakit merupakan indikator yang menentukan citra rumah sakit yang akan menentukan kelangsungan rumah sakit baik sebagai lembaga pelayanan kesehatan atau sebagai bisnis jasa kesehatan. Angka Indikator Kualitas Standar Pelayanan Minimum Instalasi Minimal Rumah Sakit Tugu Ibu tentang Resep Penulisan menurut Formularium adalah Rumah Sakit 98,14%, masih belum mencapai target.

Penelitian bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dokter, hubungan sikap terhadap kepatuhan dokter, dan hubungan kepercayaan terhadap kepatuhan dokter. Selain itu, para peneliti ingin membuktikan hubungan antara pengetahuan, sikap dan keyakinan terhadap kepatuhan dokter dalam meresepkan penulisan menurut formularium rumah sakit.

Penelitian ini merupakan metode deskriptif analitis, dengan populasi semua dokter yang berpraktik di rumah sakit Tugu Ibu. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner dengan 27 pertanyaan, pada bulan Mei - Juli 2018.

Jumlah responden adalah 51 orang, mayoritas di atas usia 56 tahun didominasi oleh pria, dokter spesialis pendidikan, dan masa kerja lebih dari 16 tahun. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kepatuhan dokter ( $\alpha$ : 0,191), sikap memiliki hubungan yang kuat dengan kepatuhan dokter ( $\alpha$ : 0,004), dan kepercayaan memiliki hubungan signifikan kepatuhan dokter ( $\alpha$ : 0,021), sedangkan secara bersamaan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan kepada dokter Kepatuhan dalam resep resep menurut formularium Rumah Sakit ( $\alpha$ : 0,000).

Disarankan kepada Rumah Sakit Tugu Ibu lebih meningkatkan fungsi komite medis dan komite farmasi dan terapi di Rumah Sakit Tugu Ibu.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Keyakinan, Kepatuhan, Formularium Rumah Sakit

**ABSTRACT**

---

The quality of hospital services is an indicator that determines the image of the hospital that will determine the continuity of the hospital either as a health service institution or as a health service business. Quality Indicator Score of Minimum Service Standard Minimum installation of Tugu Ibu Hospital Pharmacy on Writing recipe according Formulary Hospital is 98,14%, still has not reached the target.

Research aims to prove the existence of knowledge relation to doctors obedience, the attitudinal relationship to doctors obedience, and the relation of belief to doctors obedience. In addition, the researchers wanted to prove the relationship between knowledge, attitudes and beliefs on doctors' compliance in prescribing writing according to hospital formulary.

This research is an analytical descriptive method, with the population of all doctors practicing in Tugu Ibu hospital. The data was collected by questionnaire instrument with 27 questions, in May - July 2018.

The number of respondents is 51 people, majority over the age of 56 years dominated by men, Specialist doctor education, and working period over 16 years. The results of the study prove that there is no significant relationship between knowledge of physician compliance ( $\alpha$ : 0,191), attitudes had strong relationship with doctor compliance ( $\alpha$ : 0,004), and belief had significant relationship doctors compliance ( $\alpha$ : 0,021) , while simultaneously there is a significant relationship between Knowledge, Attitude and Confidence to Compliance doctors in prescribing recipes according to Hospital formulary ( $\alpha$ : 0,000).

Suggested to Tugu Ibu Hospital more improve function of medical committee and pharmacy committee and therapy at Tugu Ibu Hospital.

Keywords: Knowledge, Attitude, Confidence, Compliance, Hospital Formulary.

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan di rumah sakit perlu dibuatkan aturan sehingga dapat menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin dengan biaya yang serendah-rendahnya. Faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit yaitu ketersediaannya obat yang harus di distribusikan kepada setiap Unit/instalasi.

Obat adalah unsur penting pelayanan dan juga merupakan komponen dalam penentuan tarif rumah sakit. ebab itu wajib dibuatkan peraturan penggunaan obat-obatan sehingga dapat diusahakan memenuhi persyaratan obat yang aman, efektif dan rasional. Walaupun banyak hal yang mempengaruhi pelayanan, penentuan obat-obatan yang efektif dan efisien sangat membantu pemulihan pasien.(1)

Sebagai langkah kongkrit dalam menjaga mutu pelayanan dalam pemakaian obat yang efektif dan efisien, maka harus dibentuk Komite Farmasi dan Terapi Rumah Sakit yang

funksinya yaitu merangkum daftar obat-obatan formularium, memilih sediaan obat dan alternatifnya berdasarkan keamanan, memaksimalkan efektifitas, efisiensi biaya dan monitoring praktek penulisan resep dalam penggunaan formularium. Dengan tersedianya buku formularium Rumah Sakit diharapkan sebagai acuan dan memudahkan dokter dalam penulisan resep. Tetapi dalam penerapannya, banyak terjadi kendala oleh dokter-dokter karena kepatuhan penulisan resep masih dianggap pembatasan kewenangan klinis.(2)

Rumah Sakit Tugu Ibu adalah salah satu Rumah Sakit Umum Swasta kelas C terletak di jalan raya bogor KM 29 kelurahan Mekarsari kecamatan Cimanggis kota Depok. Rumah sakit Tugu Ibu mempunyai kapasitas 126 tempat tidur. Rumah sakit ini sudah terakreditasi lulus tingkat Paripurna pada tahun 2016 sesuai dengan sertifikat akreditasi rumah sakit Nomor: KARS-SERT/527/XII/2016 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Berdasarkan komplain pasien terhadap pelayanan instalasi farmasi

terbanyak adalah komplain tentang obat-obatan yang tidak tersedia. Dari 7 komplain obat tidak tersedia, 3 diantaranya adalah peresepan obat diluar formularium rumah sakit. Hal ini membuktikan bahwa masih ada ketidakpatuhan dokter terhadap ketentuan rumah sakit.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan Metode korelasional dan desain penelitian yang dipakai ialah *cross sectional*.<sup>(3)</sup> Dilaksanakan di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok dengan Tujuan Menganalisis kaitan variabel-variabel dengan ketaatan dokter menulis resep.

Populasinya adalah seluruh dokter praktek di Rumah Sakit Tugu Ibu. Sedangkan sampel penelitian ialah total populasi : semua dokter praktek Rumah Sakit Tugu Ibu sebanyak 51 orang. Teknik pengumpulan data alam penelitian ini adalah: Instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terhadap subjek yang telah disiapkan. Kuisisioner diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu kuisisioner untuk pengetahuan dokter, kuisisioner untuk sikap dokter, kuisisioner tentang keyakinan dokter dan kuisisioner untuk mengukur kepatuhan dokter.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. Distribusi karakteristik

	Katerorik	Frekuensi	(%)
<b>Usia</b>	25 – 35 thn	6	11,76
	36 – 45 Thn	13	25,49
	46 – 55 Thn	15	29,42
	> 56 Thn	17	33,33
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	30	58,82
	Wanita	21	41,18
<b>Pendidikan</b>	Dokter Spesialis	30	58,82
	Dokter umum/gigi	21	41,18
<b>Masa Praktek</b>	0 – 5 Thn	14	27,45
	6 – 10 Thn	6	11,77
	11 – 15 Thn	6	11,77
	> 16 Thn	25	49,01

## Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan pada 3 variabel, yaitu Pengetahuan, Sikap, Keyakinan dan Kepatuhan dokter. Uji *kolmogorov-smirnov* dipilih karena sesuai dengan jumlah sampel >50.

Tabel. Uji Normalitas Data

		Unstandardize d Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20485168
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.067
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka diartikan nilai residual terdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara 3 tahap yaitu uji univariat, uji bivariat dan uji multivariat. Sebelumnya sudah diketahui bahwa semua variabel memiliki distribusi skor yang normal.

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat memberikan gambaran kepatuhan dokter terhadap penulisan resep mengenai pengetahuan, sikap dan keyakinan yang selama ini dilakukan.

Tabel. Rerata nilai tiap variabel pada seluruh responden

Variabel	Rata-rata	
Pengetahuan	0,825	82,58 %
Sikap	2,876	62,18 %
Keyakinan	3,039	74,50 %
Kepatuhan	2,921	67,44 %

#### b. Analisis Bivariat

Digunakan untuk memberi gambaran hubungan antara pengetahuan, sikap dan keyakinan terhadap kepatuhan dokter.

Tabel. Uji Linieritas pengetahuan terhadap kepatuhan

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN *	Between	(Combined)	15.186	4	3.797	1.92	.123
PENGETAHUAN	Groups					0	

	Linearity	5.391	1	5.391	2.726	.106
	Deviation from Linearity	9.795	3	3.265	1.651	.191
	Within Groups	90.971	46	1.978		
	Total	106.157	50			

Tabel. Uji Linieritas sikap terhadap kepatuhan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN * SIKAP	Between Groups	(Combined)	74.951	11	6.814	8.516	.000
		Linearity	49.377	1	49.377	61.710	.000
		Deviation from Linearity	25.574	10	2.557	3.196	.004
	Within Groups		31.206	39	.800		
	Total		106.157	50			

Tabel. Uji Linieritas Keyakinan terhadap kepatuhan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN * SIKAP	Between Groups	(Combined)	74.951	11	6.814	8.516	.000
		Linearity	49.377	1	49.377	61.710	.000
		Deviation from Linearity	25.574	10	2.557	3.196	.004

Within Groups	31.206	39	.800		
Total	106.157	50			

### c. Analisis Multivariat

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan menilai koefisien adanya hubungan pengetahuan, sikap dan keyakinan terhadap kepatuhan dokter.

Tabel. Uji Regresi Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.370	3	17.123	14.690	.000 <sup>b</sup>
	Residual	54.786	47	1.166		
	Total	106.157	50			

Berdasarkan tabel uji regresi berganda didapatkan nilai sig. 0,000.

### Pembahasan

Riset mengenai kepatuhan dokter juga diteliti oleh Fitriani, 2014 (4), dengan variabel hubungan dengan industri farmasi yang paling mempengaruhi (97,1 %). Kemudian penelitian Hastuti, 2005(5) yang menyatakan variabel saknsi juga mempengaruhi pengisian formularium rumah sakit.

0,191 > 0,05 sehingga disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan dokter terhadap kepatuhan dokter. Padahal hasil dari variable pengetahuan didapat rata-rata sebesar 82,58 % ini menunjukkan bahwa pengetahuan dokter tentang formularium Rumah Sakit sangat baik.

### Kesimpulan

#### Hubungan Pengetahuan (X1) terhadap Kepatuhan (Y)

Uji Linieritas untuk pengujian hipotesis didapat hasil, tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan (X1) terhadap Kepatuhan dokter (Y) di Rumah sakit Tugu Ibu. Berdasarkan hasil uji lenieritas nilai Sig.

#### Hubungan Sikap (X2) terhadap Kepatuhan (Y)

Dari hasil Uji Linieritas untuk pengujian hipotesis didapat hasil adalah tidak terdapat Hubungan signifikan sikap (X2) terhadap Kepatuhan dokter (Y) di Rumah sakit Tugu Ibu. Berdasarkan hasil uji lenieritas nilai Sig. 0,004 < 0,05 sehingga diartikan terdapat hubungan bermakna antara sikap dokter terhadap kepatuhan dokter. Berbanding

lurus terhadap hasil dari variable sikap didapat rata-rata sebesar 62,18 % ini menunjukkan bahwa sikap dokter terhadap formularium Rumah Sakit cukup baik.

### **Hubungan Keyakinan (X3) terhadap Kepatuhan (Y)**

Dari Uji Linieritas untuk pengujian hipotesis didapat hasil, terdapat hubungan signifikan antara Keyakinan (X3) terhadap Kepatuhan dokter (Y). Berdasarkan hasil uji linieritas nilai Sig. 0,021 < 0,05 diartikan terdapat hubungan bermakna antara keyakinan dokter terhadap kepatuhan dokter. Berbanding lurus dengan hasil dari variable keyakinan didapat rata-rata sebesar 74,50 % ini menunjukkan bahwa keyakinan dokter terhadap formularium Rumah Sakit baik sehingga perlu dipertahankan.

### **Hubungan Pengetahuan (X1), Sikap (X2), dan Keyakinan (X3) terhadap Kepatuhan (Y)**

Berdasarkan tabel 5.14 nilai sig. antara pengetahuan, sikap dan keyakinan terhadap Kepatuhan adalah 0,000 < 0,05 diartikan H4 di terima yang berarti terdapat hubungan bersama-sama antara pengetahuan (X1), sikap (X2) dan keyakinan (X3) secara simultan terhadap Kepatuhan (Y). Pada analisis regresi diperoleh angka R sebesar 0,696. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat Nilai R 0,696 yang berarti ada hubungan kuat antara variabel pengetahuan (X1), sikap (X2) dan keyakinan (X3) secara simultan terhadap variabel Kepatuhan dokter.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2016. Available from: <file:///C:/Users/URINDO/Downloads/Permenkes 72-2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.pdf>
  2. Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 [Internet]. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat RI; 2009. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/UU No. 44 Th 2009 ttg Rumah Sakit.PDF>
  3. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2015.
  4. Suci Fitriani, Darmawansyah MYA. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DOKTER DALAM MENULISKAN RESEP SESUAI FORMULARIUM DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO. J Media Kesehat Masy [Internet]. 2014; Available from: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14403/SUCI FITRIANI K111 13 705.pdf?sequence=1>
  5. Hastuti NW. ANALISIS FAKTOR - FAKTOR MOTIVASI YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN DOKTER SPESIALIS DALAM PENULISAN RESEP SESUAI FORMULARIUM DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG [Internet]. Universitas Diponegoro; 2005. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/15002/>
-